ABSTRAK

Latar Belakang: Tetanus masih menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia. Vaksin Tetanus Toksoid (TT) pada Wanita Usia Subur (WUS) menjadi upaya pencegahan yang efektif. Namun, data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah menunjukkan cakupan vaksinasi TT lanjutan (tahap 3, 4, dan 5) di Semarang cenderung menurun dari tahap ke tahap yang diduga dipengaruhi oleh faktor internal dan eskternal.
Tujuan: Mengetahui sikap penerimaan vaksin TT lanjutan pada WUS di Semarang serta hubungan faktor internal (usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan) dan faktor eskternal (aksesibilitas, dukungan keluarga, informasi) terhadap sikap penerimaan vaksinasi.
Metode Penelitian: Penelitian deskriptif korelatif dengan desain *cross-sectional.* Sampel dipilih menggunakan *accidental sampling* sebanyak 132 responden di Puskesmas Bandarharjo, Bugangan, dan Poncol. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.
Hasil: Faktor internal serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga dan informasi tidak berhubungan signifikan dengan sikap penerimaan vaksin TT lanjutan (p >0,05), sedangkan aksesibilitas memiliki hubungan signifikan dengan sikap penerimaan vaksin TT lanjutan (p <0,05).
Kesimpulan: Sikap penerimaan vaksin TT lanjutan pada WUS di Semarang tidak dipengaruhi oleh faktor internal maupun beberapa faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan informasi. Akan tetapi, faktor eksternal seperti aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap sikap penerimaan tersebut.

Kata Kunci: *Tetanus, Vaksin Tetanus Toxoid (TT) Lanjutan, Wanita Usia Subur (WUS)*

ABSTRACT

Background: Tetanus remains one of the causes of maternal and neonatal mortality in Indonesia. *Tetanus Toxoid* (TT) vaccination among Women of Childbearing Age (WCA) is considered an effective preventive measure. However, data from the Central Java Provincial Statistics Agency showed that the coverage of TT booster vaccination (stage 3,4, and 5) in Semarang has decreased progressively and is presumed to be influenced by internal and external factors.
Aim: To determine attitudes toward acceptance of TT booster vaccination among WCA in Semarang and the relationship between internal factors (age, education, occupation, knowledge) and external factors (accessibility, family support, information) with vaccination acceptance attitudes.
Research Methods: This descriptive correlational study used a cross-sectional design. A total of 132 respondents were selected using accidental sampling at Puskesmas Bandarharjo, Bugangan, and Poncol. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Chi-square test.
Results: Internal factors and external factors, including family support and information, were not significantly associated with attitudes toward TT booster vaccination acceptance ($p > 0,05$), while accessibility showed a significant association ($p < 0,05$).
Conclusion: Acceptance of TT booster vaccination among WCA in Semarang was influenced by accessibility, but not by internal factors or some external factors such as family support and information.

Keywords: *Tetanus, Booster Tetanus Toxoid (TT) Vaccine, Women of Childbearing Age (WCA)*